

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *work-life integration* memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis diterima, dan menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *work-life integration* terhadap produktivitas kerja pada karyawan swasta di Samarinda. Sehingga karyawan yang kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadinya dapat terintegrasi maka kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu pada produktivitas kerja akan meningkat (Dzuriah, 2015).

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian di suatu instansi tertentu dengan harapan dapat menetapkan populasi dan jumlah sampel secara lebih spesifik. Kemudian mengembangkan variabel selain yang sudah diteliti, agar memperbanyak lagi hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel *work-life integration* atau produktivitas kerja.
2. Bagi instansi swasta di Samarinda, dapat memberikan manajemen waktu kerja yang sedikit fleksibel terhadap karyawan agar bisa meluangkan waktu juga untuk urusan pribadi atau keluarga, oleh karena itu bagi instansi yang belum menerapkan jam kerja yang lebih fleksibel sekiranya dapat memperhatikan dan mempertimbangkan *work-life integration* sebagai pendorong peningkatan produktivitas kerja.

3. Bagi karyawan swasta di Samarinda, dapat mengatur kehidupan pribadi dan kehidupan pekerjaan agar nantinya dapat mengelola waktu yang dimiliki dengan semaksimal mungkin. Sehingga kehidupan pribadi dan kehidupan pekerjaan berjalan dengan optimal.